

## INTISARI

### **“Pemenuhan Kebutuhan Tokoh Utama dalam Teks Drama *Lu'batu al-Maut* Karya Taufiq al-Hakim: Analisis Psikologi Sastra Abraham Maslow”**

**Oleh: Fitri Nur Hanifah**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dinamika pemenuhan kebutuhan pada tokoh utama dalam teks drama *Lu'batu al-Maut* karya Taufiq al-Hakim. Penelitian ini menggunakan teori struktural dan teori psikologi sastra Abraham Maslow. Penelitian ini menggunakan dua metode penelitian, yaitu metode analisis struktural dan metode analisis psikologi sastra.

Melalui analisis struktural diketahui bahwa tokoh utama dalam drama *Lu'batu al-Maut* karya Taufiq Al-Hakim adalah al-Mu'arrikh, seorang profesor salah satu universitas dan penulis yang berubah menjadi pesimis sejak ditinggal mati anak dan istrinya, serta divonis bahwa hidupnya tinggal beberapa bulan lagi. Teks drama tersebut menggunakan alur maju atau alur lurus.

Analisis psikologi sastra dengan memanfaatkan teori psikologi kepribadian tentang pemenuhan kebutuhan Abraham Maslow yang didasarkan pada hasil penelitian struktural didapatkan beberapa hal sebagai berikut. Pertama, apabila seseorang telah memenuhi semua pemenuhan kebutuhan, maka ketika ia kehilangan beberapa tahapan, ia masih relatif mudah untuk meraihnya kembali. Kedua, seseorang yang telah divonis bahwa hidupnya tidak lama lagi, ia pun tidak termotivasi untuk memenuhi kebutuhan yang telah hilang atau kosong tersebut. Ketiga, seseorang yang telah mencapai titik tertinggi, dapat terguncang secara psikologis ketika kehilangan beberapa kebutuhan yang telah diraihnya.

Kata kunci: drama, *Lu'batu al-Maut*, pemenuhan kebutuhan

## ABSTRACT

### **“The Needs Fulfilment of The Main Character in *Lu'batu al-Maut* Drama Script by Taufiq al-Hakim: Psychology Literature Anaylisis of Abraham Maslow”**

**By: Fitri Nur Hanifah**

This research aims to describe the dynamics of hierarchy of needs of the main character in a drama *Lu'batu al-Maut* by Taufiq al-Hakim. The structural theory and the psychology of literature theory of Abraham Maslow is applied in this research and adopts two methods, they are structural analysis and psychological of literature.

Through structural analysis known that the main character in the drama *Lu'batu al-Maut* by Taufiq al-Hakim is al-Mu'arrikh. He is a professor at a university and also an author who turn out to be pessimist since bereaved son and his wife, and also he got verdict that his life wouldn't be long anymore. The plot of this drama is using the advanced groove or the chronological flow.

The analysis of the psychology of literature by using the theory of the psychological personality about hierarchy of needs of Abraham Maslow which based on the results of structural obtained several things as follows. First, if someone has fulfill all of hierarchy of needs, he will be easier to get those all again when he lose some of the hierarchy. Second, the one who got verdict that his/her life would not be stay long anymore wouldn't be motivated to fulfill these lose needs or will be empty. Third, the one who has achieved the highest peak can be shaken psychologically when he/she loses some of needs that he got.

Key words: drama, *Lu'batu al-Maut*, the needs fulfillment

## الملخص

"قضاء حوائج الشخص الرئيسي في مسرحية لعبة الموت لتوفيق الحكيم:  
تحليل نفسي أدبي لأبراهام ماسلو"

المؤلفة: فطري نور حنيفة

هذا البحث يهدف إلى تعبير ديناميك قضاء الحوائج للشخص الرئيسي في مسرحية لعبة الموت لتوفيق الحكيم. وهذا البحث يستخدم التحليل التركيبي والتحليل النفسي الأدبي في تحليله. والطريقة المستخدمة في البحث طريقتان، وهما طريقة تركيبيه ونفسية أدبية. بنسبة إلى التحليل التركيبي، فالشخص الرئيسي لمسرحية لعبة الموت لتوفيق الحكيم هو المؤرخ، الأستاذ في إحدى جامعة والمؤلف و الذي يتغير إلى المتشائم بعد ما توفي ابنه و زوجته و قضاه الطبيب أن حياته ما بقيت إلا أشهر قليلة. والحبكة للمسرحية هي الحبكة الكورونولوجية. ومن التحليل النفسي الأدبي باستفادة التحليل النفسي عن قضاء الحوائج لأبراهام ماسلو الذي يتأسس إلى نتيجة التحليل التركيبي يعرف بعض الأحوال الآتية. الأول، إذا تمّ أحد في قضاء جميع طبقات عن قضاء الحوائج، وضاع بعض منها، فسهل له نيله مرة أخرى. والثاني، إذا قُضي أحد أن عمره غير طويل فلا يتشجع في أن يتمّ الحوائج الضائعة أو الحوائج الفارغة. والثالث، رغم أنّ أحدا قد نال قمة عالية في قضاء الحوائج فستتهز حالته النفسية حين ضاع منه بعض من حوائجه.

كلمة المفتاح: مسرحية، لعبة الموت، قضاء الحوائج